PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI INDONESIA SELAMA MASA INVASI RUSIA-UKRAINA (2022-2024)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VINI ARDILA
NIM. B1032221017

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Vini Ardila
NIM	: B1032221017
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Financial Distress* Perusahaan Transportasi di Indonesia Selama Masa Invasi Rusia–Ukraina (2022–2024).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 April 2026



Vini Ardila
NIM. B1032221017

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Vini Ardila
NIM	: B1032221017
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 16 April 2026
Judul Skripsi	: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Financial Distress* Perusahaan Transportasi di Indonesia Selama Masa Invasi Rusia–Ukraina (2022–2024).

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 April 2026



Vini Ardila
NIM. B1032221017

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI INDONESIA SELAMA MASA INVASI RUSIA-UKRAINA (2022-2024)

Penanggung Jawab Yuridis

Vini Ardila
B1032221017

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 16 April 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., CA, CPA, CRBC. NIP. 196806081999031003	13/5/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Ayu Umyana, S.E., M.Sc NIP. 199209292019032019	20/4/2026	
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak, CA NIP. 197212252000122001	27/4/2026	
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, S.Ak., M.Ak. NIP. 199609262022031013	27/4/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak, 11 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Financial Distress* Perusahaan Transportasi di Indonesia Selama Masa Invasi Rusia–Ukraina (2022–2024)" dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA. Selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CRBC. Selaku Dosen Pembimbik Akademik saya yang telah banyak memberikan arahan selama perkuliahan.
6. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA dan Bapak Wukuf Dilvan Rafa, S.Ak., M.Ak., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi saya.
9. Kepada diri saya sendiri, Vini Ardila, terima kasih telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah dengan penuh keberanian untuk menyelesaikan pendidikan hingga terciptanya skripsi ini
10. Kedua orang tua yang terkasih, Bapak Paulus Acap, S.E., M.M. dan Ibu Yustina, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tidak pernah henti selama penulis menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Serta saudara kandung saya, Vika Andini, Dika Sanjaya, dan Alvares Difa, yang telah memberikan semangat dan menjadi sumber motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kerabat, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama teman-teman seperjuangan yang setia membersamai perjalanan saya menyelesaikan perkuliahan ini, yaitu Hary Mulyanto, Hilaria Hesti, dan Rani Utami Ningsih.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan dengan penuh kesungguhan dan ketulusan hati. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bagian dari proses pengembangan diri ke depan.

Pontianak, 25 April 2026

Vini Ardila

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI INDONESIA SELAMA MASA INVASI RUSIA-UKRAINA (2022-2024)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama periode krisis energi global tahun 2022–2024 yang dipicu oleh konflik Rusia–Ukraina. Variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan *financial distress* diproksikan menggunakan *Altman Z-Score*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 21 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), dengan bantuan *software EViews12.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress,* namun secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* merupakan fenomena multidimensi yang lebih tepat dianalisis secara simultan dibandingkan secara parsial.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, *Financial Distress, Altman Z-Score*

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI INDONESIA SELAMA MASA INVASI RUSIA-UKRAINA (2022-2024)

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Sektor transportasi memiliki peran strategis sebagai penunjang utama konektivitas wilayah dan kelancaran aktivitas ekonomi di Indonesia. Kelancaran mobilitas penduduk serta distribusi logistik sangat bergantung pada kinerja sektor ini, sehingga transportasi sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Namun demikian, sektor transportasi juga rentan terhadap berbagai gangguan eksternal, terutama yang berkaitan dengan dinamika global.

Salah satu gangguan signifikan terjadi akibat konflik geopolitik Invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022, yang memicu ketidakstabilan ekonomi global, khususnya melalui lonjakan harga energi. Kenaikan harga minyak mentah dunia berdampak langsung terhadap peningkatan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia, yang pada akhirnya meningkatkan biaya operasional perusahaan transportasi. Ketergantungan sektor ini terhadap BBM menyebabkan kenaikan biaya operasional yang signifikan, sehingga berpotensi menekan kinerja keuangan perusahaan.

Peningkatan biaya operasional akibat kenaikan harga energi dapat berdampak pada berbagai aspek keuangan perusahaan, seperti penurunan likuiditas, melemahnya profitabilitas, serta meningkatnya risiko solvabilitas. Kondisi ini berpotensi mendorong perusahaan ke dalam situasi kesulitan keuangan (*financial distress*), yang ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini dapat berkembang menjadi risiko kebangkrutan.

Penelitian mengenai financial distress sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, terutama terkait pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Selain itu, penelitian yang mengkaji dampak krisis energi global terhadap sektor

transportasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga rasio keuangan tersebut terhadap financial distress pada perusahaan transportasi di Indonesia periode 2022–2024, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian financial distress serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan pembuat kebijakan dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

2. Rumusan Masalah

1) Apakah tingkat Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?
2) Apakah tingkat Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?
3) Apakah tingkat Solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?
4) Apakah tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?

3. Tujuan Penelitian

1) Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.
2) Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.

3) Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.
4) Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan berupa angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap financial distress.

Objek penelitian adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor transportasi di BEI. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten dan memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian, sehingga diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel.

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan *software EViews*. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji kualitas data berupa uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (*Adjusted* R^2).

5. Hasil dan Pembahasan

1) Berdasarkan hasil uji regresi data panel yang telah dilakukan, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,959229 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel yaitu 2,001, dan nilai signifikansi 0,3434 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko *financial distress* perusahaan transportasi di Indonesia, sehingga hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak.
2) Berdasarkan hasil uji regresi data panel yang telah dilakukan, tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,245738 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel yaitu 2,001, dan nilai signifikansi 0,3434 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko *financial distress* perusahaan transportasi di Indonesia, sehingga hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak.
3) Berdasarkan hasil uji regresi data panel, solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan t-hitung sebesar -0,066426 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel yaitu sebesar 2,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,9474 yang lebih besar dari Tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* perusahaan transportasi, sehingga hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak.
4) Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai *F-Statistic* sebesar 18,69452 yang lebih besar dari F-tabel yaitu 2,7606, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan transportasi, sehingga hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima.

6. Kesimpulan

1) Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu mencerminkan kondisi kesulitan keuangan secara menyeluruh pada perusahaan transportasi.
2) Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan transportasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan belum mampu menjadi indikator tunggal dalam menjelaskan risiko *financial distress.*
3) Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang tidak selalu mencerminkan kondisi kesulitan keuangan, mengingat karakteristik industri yang padat modal dan membutuhkan pembiayaan jangka panjang, sehingga tingkat solvabilitas secara parsial belum dapat menjelaskan risiko *financial distress.*
4) Secara simultan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan transportasi. Hasil ini menegaskan bahwa kondisi financial distress merupakan fenomena multidimensi yang dipengaruhi oleh interaksi berbagai aspek keuangan perusahaan, sehingga lebih tepat dianalisis secara simultan dibandingkan secara parsial.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
RINGKASAN SKRIPSI viii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kesenjangan Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Kontribusi Penelitian 7
1.5.1 Kontribusi Teoritis 7
1.5.2 Kontribusi Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*) 8
2.1.2 Kesulitan Keuangan (*Financial distress*) 9
2.1.3 Likuiditas 10
2.1.4 Profitabilitas 11
2.1.5 Solvabilitas 12
2.1.6 Hubungan tingkat Likuiditas terhadap *Financial distress* menurut Teori Sinyal 13
2.1.7 Hubungan tingkat Profitabilitas terhadap *Financial distress* menurut Teori Sinyal 14

2.1.8 Hubungan tingkat Solvabilitas terhadap *Financial distress* menurut Teori Sinyal 14
2.2 Kajian Empiris 15
2.3 Kerangka Konseptual 21
2.4 Hipotesis Penelitian 21
2.4.1 Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap *Financial Distress* 21
2.4.2 Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap *Financial distress* 23
2.4.3 Pengaruh Tingkat Solvabilitas terhadap *Financial distress* 24
2.4.4 Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap *Financial distress* 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Bentuk Penelitian 27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.3 Data 28
3.4 Populasi dan Sampel 28
3.5 Definisi Operasional Variabel 29
3.5.1 Variabel Dependen (Y) 29
3.5.2 Variabel Independen (X) 31
3.6 Metode Analisis 33
3.6.1 Estimasi Regresi Data Panel 33
3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 34
3.6.3 Uji Kualitas Data 35
4.6.4 Uji Hipotesis 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Gambaran Umum Penelitian 37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 38
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif 38
4.2.2 Prosedur Pengolahan Data 40
4.3 Hasil Penelitian 42
4.3.1 Uji Kualitas Data 42
4.3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 44

4.3.3 Analisis Regresi Data Panel 45
4.3.4 Pengujian Hipotesis..... 46
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 48
4.4 Pembahasan 48
4.4.1 Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap *Financial Distress* 48
4.4.2 Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap *Financial Distress* 51
4.4.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap *Financial Distress* 54
4.4.4 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Secara Simultan terhadap *Financial Distress* 56
BAB 5 PENUTUP..... 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Keterbatasan Penelitian..... 60
5.3 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA..... 62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris/Penelitian Terdahulu.....15
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....28
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....38
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas.....43
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....43
Tabel 4.4 Uji Chow.....44
Tabel 4.5 Uji Hausman.....44
Tabel 4.3 Hasil Uji Pemilihan Model.....45
Tabel 4.6 Uji F.....46
Tabel 4.7 Uji T.....47
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....48

DAFTAR GAMBAR

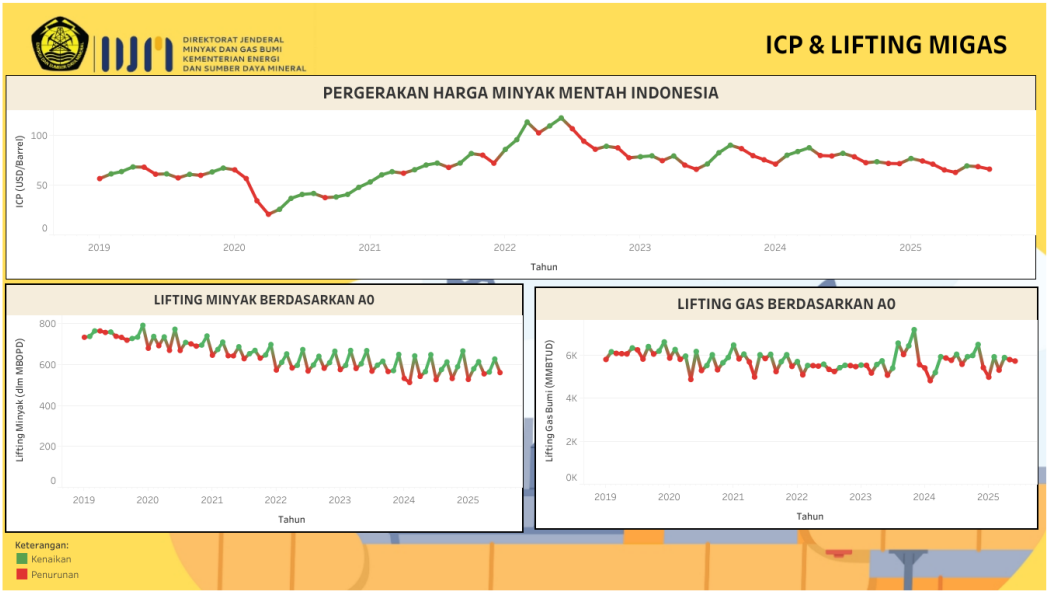
Gambar 1.1 Pergerakan Harga Minyak Mentah Indonesia.....2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....21

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terhubungnya berbagai wilayah di Indonesia serta kelancaran dalam arus aktivitas ekonomi terjadi karena didukung oleh jasa pada bidang transportasi yang memadai. Mantan ketua umum KADIN Indonesia (periode Juli 2021-Januari 2025), Arsjad Rasid mengatakan bahwa sektor transportasi memiliki peran sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena tanpa konektivitas yang memadai, baik dari sisi mobilitas penduduk maupun distribusi logistik, akan terhambat dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi (News, 2023). Pernyataan ini menegaskan pentingnya sektor transportasi dalam menjaga kelancaran aktivitas ekonomi dan distribusi barang di seluruh Indonesia.

Meskipun strategis, sektor ini tetap rentan terhadap gangguan eksternal yang berpotensi memengaruhi operasional dan stabilitas keuangan perusahaan, salah satunya adalah invasi atau serangan yang terjadi di antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2022. Menurut (Yuniarto et al., 2023) tindakan invasi tersebut memicu ketidakstabilan dalam geopolitik yang membawa efek besar bagi perekonomian global, termasuk di Indonesia. Gangguan dan peningkatan harga energi serta komoditas yang terjadi secara global mengakibatkan kenaikan biaya operasional pada sektor transportasi dan mendorong kenaikan tingkat inflasi. Menurut Agung Pribadi, selaku Kepala Biro Komunikasi Kementerian ESDM, konflik geopolitik tersebut turut mendorong kenaikan harga minyak Indonesia (ICP) yang pada Januari 2022 mencapai 85,89 USD per barel, meningkat sebanyak 12,53 USD dari Desember 2021 yang bernilai 73,36 USD per barel kala itu (ESDM, 2022).



Gambar 1.1 Pergerakan Harga Minyak Mentah Indonesia
Sumber: (Kementerian ESDM, 2024a)

Berdasarkan grafik pergerakan harga minyak mentah Indonesia di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 terjadi puncak lonjakan tertinggi hingga mencapai 117,62 USD per barel yang menjadi periode dengan harga minyak tertinggi selama lima tahun terakhir (Kementerian ESDM, 2022). Tren ICP mulai mengalami penurunan bertahap pada kisaran 70-76 USD dan pada bulan Desember 2023 ditetapkan sebesar 75,51 USD per barel. Penurunan ICP ini seiring dengan melambatnya permintaan global serta kebijakan produksi minyak oleh negara-negara OPEC+ (Kementerian ESDM, 2024b). Selanjutnya pada tahun 2024, harga ICP terlihat lebih stabil dan grafik cenderung datar dibandingkan dua tahun sebelumnya, dengan kisaran 70-75 USD per barel, namun pada bulan Oktober 2024 ICP kembali mengalami kenaikan yakni menjadi 73,53 USD per barel (Qorib, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa setelah volatilitas esktrem akibat krisis geopolitik, harga minyak mentah mulai mengalami stabilisasi. Meskipun demikian, harga pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan periode pra-Invasi Rusia ke Ukraina (2019-2021), sehingga tetap memberikan tekanan terhadap biaya energi dan sektor-sektor yang bergantung pada bahan bakar fosil.

Ketidakstabilan harga minyak dunia ini menyebabkan pemerintah Indonesia harus mengeluarkan lebih banyak biaya untuk subsidi energi seperti LPG, minyak tanah, BBM. Setiap kali harga minyak meningkat sebanyak 1 USD per barel, harga subsidi yang harus dibayarkan oleh pemerintah juga akan meningkat. Subsidi LPG sebanyak Rp1,47 triliun, minyak tanah senilai Rp49 miliar, dan beban kompensasi BBM senilai Rp2,65 triliun, dan ini secara nyata berdampak pada keuangan negara (Mudassir, 2022). Pengaruh dari kenaikan ICP ini terlihat dalam kebijakan penyesuaian harga BBM yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, dimulai sejak bulan September 2022 harga bahan bakar yaitu pertalite naik dari Rp7.650 menjadi Rp10.000 per liter dan pertamax naik dari Rp12.500 menjadi Rp14.500 per liternya. (Sahbani, 2022). Hingga akhir 2024 harga pertalite masih bertahan di Rp10.000 per liter, sementara harga pertamax dan BBM Non-Subsidi lainnya terus mengalami fluktuasi sesuai pergerakan harga minyak dunia (Chairulia, 2024).

Puncak lonjakan harga energi pada 2022 dan fluktuasi harga yang terus berlangsung hingga 2024 berdampak pada peningkatan biaya operasional sektor Transportasi yang sangat bergantung pada BBM dan hal ini berpotensi menekan likuiditas, profitabilitas serta solvabilitas perusahaan. Ketika harga BBM Domestik naik, perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak kas untuk membeli bahan bakar yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Bertambahnya pengeluaran ini mengurangi jumlah aset lancar yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek, sehingga tingkat likuiditas perusahaan menurun dan meningkatkan risiko keterlambatan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban mendesak lainnya (Purnomo, 2025). Selain itu, biaya BBM yang semakin tinggi meningkatkan total biaya operasional. Ketika biaya meningkat tetapi pendapatan tidak bertambah secara proporsional, margin laba menjadi lebih kecil sehingga tingkat profitabilitas menurun. Selaras dengan pernyataan bahwa perusahaan perlu mengurangi biaya pemakaian BBM dan menggunakan energi secara efisien, karena pengurangan biaya BBM dan efisiensi *cost* di suatu perusahaan berguna untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan mencapai titik maksimum (Djadjuli & Naufal, 2025). Artinya, jika biaya BBM tidak dapat ditekan akibat kenaikan harga, profitabilitas akan terdampak karena perusahaan harus mengalokasikan lebih banyak dana untuk

biaya bahan bakar daripada menghasilkan keuntungan. Selanjutnya, tekanan pada kas dan laba akibat pembebanan biaya BBM ini juga berimbas pada kemampuan pendanaan internal perusahaan. Ketika arus kas tidak mencukupi dan laba menipis, perusahaan akan mengandalkan pendanaan eksternal berupa utang untuk menutupi kewajiban terkait biaya dan aktivitas operasionalnya. Ketergantungan lebih besar pada utang akan meningkatkan beban kewajiban jangka panjang dan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan (Permatasari et al., 2022).

Kenaikan biaya operasional ini menjadi indikasi tekanan terhadap kinerja keuangan Perusahaan, yang merupakan sinyal awal terjadinya potensi kesulitan keuangan (*financial distress). Financial distress* merupakan suatu keadaan ketika perusahaan menghadapi tekanan dan gangguan yang menyebabkan penurunan pada kinerja keuangannya. Kesulitan keuangan ini diawali dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajibannya, termasuk kewajiban likuiditas dan kewajiban yang tergolong dalam kategori solvabilitas (Goh, 2023). Ketidakmampuan memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo serta adanya pengurangan atau penghentian keuntungan menjadi sinyal bahwa perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* dan sering kali menjadi pertanda akan adanya ancaman dan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak memiliki kinerja keuangan yang kuat dalam menghadapi tekanan eksternal maupun internal (Fahmi, 2014). Dengan demikian, penurunan likuiditas, melemahnya profitabilitas, dan meningkatnya beban solvabilitas akibat lonjakan biaya energi, berpotensi menjadikan perusahaan semakin rentan terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, *Altman Z-Score* yang telah dimodifikasi memiliki peran penting dalam penelitian ini, sebagai indikator untuk mengukur risiko *financial distress* dan potensi kebangkrutan dengan menganalisis data keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi adanya indikasi masalah finansial (A. R. Hidayat et al., 2024).

Apabila permasalahan ini tidak diteliti secara khusus, perusahaan transportasi di Indonesia berisiko kehilangan arah dalam menentukan strategi keuangan yang tepat untuk menghadapi guncangan eksternal, sehingga dapat mengalami *financial distress* berkepanjangan dan mengganggu kelancaran distribusi logistik nasional. Maka dari itu, penelitian ini perlu untuk dilakukan agar

dapat membangun pemahaman yang lebih jelas dan kuat mengenai aspek-aspek keuangan yang dapat memperkuat kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan menghadapi krisis energi yang terjadi dalam perekonomian global, sehingga perusahaan terhindar dari risiko *financial distress*.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Beberapa studi atau penelitian terdahulu telah membahas terkait kondisi finansial perusahaan dalam menghadapi krisis ekonomi atau pandemi, namun sebagian besar berfokus pada periode COVID-19 dan belum secara spesifik menyoroti krisis energi yang dipicu oleh konflik geopolitik khususnya Invasi Rusia -Ukraina. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan instrumen serupa yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta model *Altman Z-Score*, menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian oleh (Oktaviani & Yanthi, 2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas atau leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan rasio likuiditas justru berpengaruh secara signifikan. Berbeda dengan penelitian oleh (Ginting & Kusumastuti, 2023), menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* semuanya berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian oleh (Dewi et al., 2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif, solvabilitas (DER) juga berpengaruh namun secara negatif, dan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Variasi hasil penelitian tersebut meneguhkan bahwa hingga saat ini belum terdapat kesepakatan terkait indikator mana yang paling signifikan dalam memengaruhi risiko *financial distress* perusahaan, khususnya pada sektor transportasi di tengah krisis energi global.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap risiko *financial distress* telah banyak dilakukan karena pentingnya faktor internal dan fundamental dalam memengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan. Namun, adanya fenomena kenaikan harga BBM yang menjadi permasalahan di masyarakat dan memberikan dampak signifikan bagi perusahaan, serta perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial distress*, membuat topik ini menarik untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penelitian lebih

lanjut dilakukan untuk membuktikan pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio keuangan Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *financial distress*, terutama pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana rasio keuangan memengaruhi risiko kesulitan keuangan perusahaan Transportasi di Indonesia selama periode krisis energi global akibat invasi Rusia–Ukraina tahun 2022–2024. Untuk memperjelas arah penelitian, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?
2. Apakah tingkat Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?
3. Apakah tingkat Solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?
4. Apakah tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Transportasi di Indonesia selama krisis energi global?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.
2. Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.
3. Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.
4. Menguji seberapa besar pengaruh tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi di Indonesia selama krisis energi global.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai *financial distress*, khususnya pada perusahaan sektor transportasi yang rentan terhadap perubahan biaya energi dan guncangan eksternal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan empiris dalam memperluas dan mengembangkan studi pada bidang keuangan, khususnya terkait bagaimana rasio-rasio keuangan: likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, berperan sebagai indikator penting dalam memprediksi potensi *financial distress*. Dengan menguji sejauh mana rasio-rasio tersebut memengaruhi potensi perusahaan memasuki kondisi *distress*, penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan mengenai efektivitas rasio keuangan sebagai alat analisis dalam model prediksi *financial distress* yang banyak digunakan dalam studi keuangan.

1.5.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi pihak manajemen perusahaan transportasi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan dan memutuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih adaptif dan tangguh terhadap krisis energi.
2. Bagi para investor dan kreditur, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dan acuan dalam pertimbangkan dan menilai kondisi keuangan dan risiko investasi di sektor transportasi.
3. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi dan menyusun berbagai kebijakan yang mendukung keberlanjutan sektor transportasi di tengah guncangan energi global.